

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Terdapat banyak komposisi musik yang menarik untuk dibahas dan atau dianalisis, salah satunya yaitu komposisi musik untuk gitar. Komposisi musik untuk gitar merupakan sebuah komposisi musik yang khusus diciptakan dan dimainkan untuk instrumen gitar. Secara teknis ada dua macam komposisi untuk gitar yaitu komposisi asli yang memang diciptakan untuk gitar dan komposisi transkrip yakni komposisi lain (bukan untuk gitar) yang ditranskrip ulang agar dapat dimainkan oleh instrumen gitar. Misalnya *preludio suite no. 1* karya JS. Bach untuk cello yang ditranskrip ulang sehingga dapat dimainkan oleh instrumen gitar.

Adapun beberapa komposer gitar dari masa ke masa diantaranya yaitu F. Carulli (1770-1841), Fernando Sor (1778-1829), Mauro Giuliani (1781-1829), Matteo Carcassi (1792-1853), Dionisio Aguado (1784-1849) Julian Arcas (1832-1882), Francesco Tarrega (1852-1909), Miguel Llobet (1878-1938), Agustin Barrios Mangore (1885-1944), Andreas Segovia (1893-1987) dan seterusnya.

Salah satu komposer gitar yang hidup pada masa peralihan antara abad ke-19/20 adalah Agustin Barrios Mangore. Barrios lahir di Paraguay selatan pada 5 Mei 1885 dan meninggal pada tanggal 7 Agustus 1944 di San Salvador. Beliau merupakan salah satu komposer gitar yang berpengaruh pada masa tersebut, terutama di Amerika Latin dan di Paraguay yang merupakan tempat kelahirannya. Barrios merupakan seorang jenius yang telah banyak menciptakan komposisi untuk solo gitar. Karyanya masih tetap dimainkan dan dijadikan bahan pembelajaran untuk gitar hingga saat ini. “*Almost 70 years after his death, full recognition is finally being given to the genius of the Paraguayan virtuoso Agustin Barrios Mangore.*” (Maurice, 2002, hlm. 48)

Barrios yang hidup pada masa Romantik akhir menuju abad 20 menjadikan berbagai pengaruh musik yang terjadi di beberapa periode musik melekat pada dirinya dalam membuat sebuah komposisi. Adapun komposisi karya Barrios diantaranya *Una limosna por el amor de Dios*, *Un Sueno En La Floresta*, *Contemplacion* dan *La Catedral*.

Dari sekian komposisi karya Barrios, salah satu komposisi terbaik karya Agustin Barrios Mangore adalah komposisi yang berjudul *La Catedral*. Pada komposisi tersebut Barrios menggunakan gaya musik zaman Romantik dan gaya musik zaman Barok. Hal tersebut terjadi dikarenakan Barrios yang hidup pada zaman Romantik akhir serta pengaruh musik J.S. Bach yang merupakan salah satu komposer idola Barrios yang hidup pada zaman Barok.

Pada komposisi *La Catedral* Barrios menggunakan gaya komposisi periode Barok dan Romantik. Ada yang berpendapat bahwa karya tersebut didekasikan untuk Bach. Karya tersebut diyakini terinspirasi dari pengalaman religius Barrios. Hal tersebut menunjukkan bahwa keyakinan terhadap agama dan pengalaman memiliki peranan penting dalam komposisi karya Barrios. Komposisi *La Catedral* terdiri dari tiga *movement*, yaitu *Preludio Saudade* (*movement* pertama), *Andante Religioso* (*movement* kedua), dan *Allegro Solemne* (*movement* ketiga).

*Allegro solemne* merupakan *movement* ketiga dari komposisi *La Catedral* karya Agustin Barrios Mangore. *Solemne* secara bahasa berarti khidmat dan *Allegro* merupakan salah satu penanda tempo dalam musik untuk tempo cepat. *Allegro Solemne* dapat diartikan sebagai komposisi yang dimainkan secara khidmat dengan tempo cepat. Pada partitur yang ditulis oleh J. Benitez, *Allegro Solemne* terdiri dari 71 birama, memiliki jumlah birama lebih banyak dibandingkan dengan dua *movement* sebelumnya. Selain itu, *Allegro solemne* dimainkan dengan tempo cepat, sesuai namanya yaitu “Allegro” (tempo cepat). Secara auditif, pada komposisi ini diduga terdapat teknik komposisi *interlocking* (salah satu teknik komposisi dimana melodi utama tidak tampak nyata) dan kesan kontrapungtis (saling bersahutan) yang menjadi salah satu ciri khas zaman Barok. Selain itu, komposisi ini diduga menggunakan bentuk yang menyerupai Rondo.

Rondo merupakan salah satu bentuk musik yang sudah digunakan pada periode musik sebelum Romantik. Bentuk Rondo termasuk kedalam kategori bentuk-bentuk deretan / ganda. Selanjutnya, pada komposisi tersebut terdapat beberapa teknik permainan gitar yang termasuk kedalam teknik lanjutan, adapun teknik tersebut tentunya memiliki keterkaitan dengan struktur harmoni pada komposisi tersebut.

Berdasarkan beberapa hal di atas maka *La Catedral movement* ketiga (*Allegro Solemne*) cukup menarik untuk dibahas dalam sebuah analisis. Hal tersebut dikarenakan pada komposisi tersebut terdapat fenomena-fenomena musik seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, komposisi tersebut merupakan salah satu komposisi terbaik karya Barrios, dimana ia merupakan salah satu komposer gitar berpengaruh yang hidup pada masa pergantian abad ke-19/20.

Selain hal tersebut di atas, komposisi *La Catedral* termasuk ke dalam materi perkuliahan Instrumen Pilihan Wajib (IPW) gitar di Departemen Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa peserta mata kuliah tersebut untuk memahami serta memainkan karya tersebut dalam rangka menuntaskan mata kuliah. Peneliti sendiri merupakan salah satu mahasiswa pada mata kuliah tersebut dan telah berpengalaman dalam memainkan karya *La Catedral*. Namun demikian, peneliti belum pernah melakukan analisis karyanya.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu perlunya menganalisis sebuah karya secara mendalam dari pada hanya sekedar memainkannya. Pada komposisi *La Catedral movement* ketiga karya Agustin Barrios Mangore terdapat fenomena-fenomena yang menarik untuk dibahas. Adapun uraian permasalahan yang menjadi fokus peneliti yakni tentang struktur harmoni, bentuk, dan teknik permainan yang terdapat dalam komposisi *La Catedral movement* ketiga karya Agustin Barrios Mangore.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana struktur komposisi *La Catedral movement* ketiga karya Agustin Barrios Mangore, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur harmoni komposisi *La Catedral movement* ketiga karya Agustin Barrios Mangore ?
2. Bagaimana bentuk komposisi *La Catedral movement* ketiga karya Agustin Barrios Mangore?
3. Bagaimana teknik permainan gitar komposisi *La Catedral movement* ketiga karya Agustin Barrios Mangore?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui struktur komposisi *La Catedral movement* ketiga karya Agustin Barrios Mangore. Adapun yang menjadi fokus peneliti yaitu struktur harmoni, bentuk dan teknik permainan pada komposisi tersebut.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti
  - a. Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti terutama tentang komposisi yang sedang dianalisis.
  - b. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam memainkan karya yang dianalisis.
  - c. Memberikan pengalaman kepada peneliti dalam menganalisis sebuah komposisi.

2. Manfaat bagi pembaca
  - a. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang struktur, bentuk, dan teknik dalam komposisi *La Catedral movement* ketiga karya Agustin Barrios Mangore.
  - b. Membantu para pembaca untuk dapat memahami serta memainkan komposisi *La Catedral movement* ketiga karya Agustin Barrios Mangore.
  - c. Menjadi bahan referensi bagi para pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait karya yang dianalisis.

## **F. Sistematika Skripsi**

Struktur organisasi skripsi yang dipergunakan pada penelitian kali ini terdiri dari lima bab. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, abstrak, kata pengantar, ucapan terimakasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar partitur, daftar skema, daftar lampiran, serta pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti. Adapun pada bagian isi terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Skripsi

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Metode Penelitian
- B. Subjek dan Partisipan Penelitian
- C. Desain Penelitian
- D. Teknik Pengambilan Data
- E. Langkah-langkah Penelitian
- F. Analisis Data

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN